

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan atau berada langsung pada obyek penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung terkait Implementasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Kayen Pati.

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami permasalahan secara rinci tentang situasi dan kenyataan yang diteliti, selain itu penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memperkenalkan kejadian-kejadian yang tidak banyak diketahui masyarakat luas seperti keadaan sosial yang terjadi di masyarakat.<sup>2</sup>

Jenis penelitian deskriptif kualitatif bisa digunakan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media audiovisual di SMP Negeri 1 Kayen. Yang akan diteliti yaitu mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kayen Pati. Serta, hasil penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Kayen Pati.

### B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Kayen” ini mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Kayen. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pada pelaksanaan penggunaan media audio visual di Kabupaten Pati jarang diterapkan. Pelaksanaan penggunaan media audio visual di SMP Negeri 1 Kayen dilatarbelakangi oleh adanya tuntutan administrasi berdasarkan kurikulum yang mengharuskan guru IPS menggunakan metode tersebut pada saat kegiatan

---

<sup>1</sup> suharsini arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm 112.

<sup>2</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2013), Hlm 4-5.

pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, untuk ini peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan lokasi dilaksanakan dan waktu penelitian, berikut penjelasan mengenai setting penelitian:

1. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kayen, yang beralamat di Jl. Raya Kayen-Pati, RT. 05 RW 09, Kec. Kayen, Kab. Pati, Jawa Tengah 59171.
2. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan November 2021 dari tahapan *prasurvey* sampai bulan yang belum ditentukan sampai dengan dilaksanakannya penelitian tersebut.<sup>3</sup>

### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, yakni orang yang memberi informasi tentang data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, penentuan subyek penelitian ini menggunakan tehnik sampel bertujuan atau *Purposive sample* yaitu dilakukan dengan cara mengambil subyek yang dibutuhkan berdasarkan tujuan tertentu yang ingin di capai dalam penelitian.<sup>4</sup> Subjek penelitian ini tertuju kepada narasumber dan informan lainnya agar lebih detail untuk pengumpulan data yaitu guru IPS kelas VII, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Peserta Didik.

Menurut Spradly dalam bukunya sugiyono menyatakan bahwa sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasanya” sendiri.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 329.

<sup>4</sup> Syaifun Nasir, *Bahan Ajar Sosiologi* (Jepara: MA Mathalibul Huda Mlonggo, 2011).

5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan diantaranya yaitu kepala sekolah merupakan pengawas langsung yang berada disekolahan, serta sebagai evaluator dalam sistem pembelajaran pada sekolah tersebut. Guru IPS dipilih sebagai informan karena penelitian oleh peneliti pada mata pelajaran IPS. Waka kesiswaan merupakan pengawas karakter yang akan memberikan informasi yang sesuai untuk data penelitian. Siswa kelas VII dipilih sebagai informan selanjutnya karena menjadi target penelitian. Sehingga akan mempermudah meneliti subjek secara tepat.

#### **D. Sumber Data**

Data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kayen, serta guru bidang studi IPS. Data tersebut diambil dari proses pembelajaran peristiwa sekitar dengan menggunakan media audio visual. Data ini berupa pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan test dalam setiap tindakan. Data tersebut sangat berkaitan dengan data perencanaan, pelaksanaan, dan pembelajaran. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan dari narasumber atau informan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>5</sup> Dalam hal ini, sumber data primer yang penulis dapatkan dari hasil observasi secara langsung di SMP Negeri 1 Kayen.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul atau pengumpul data akan tetapi melalui orang lain atau berupa sebuah dokumen. Sumber data sekunder merupakan sebuah data tambahan yang diambil secara tidak langsung di lapangan, melainkan diperoleh dari sumber yang sudah dibuat orang lain misalnya dari *website*, pendapat para sarjana, serta

---

<sup>5</sup>Farida Nugroho, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm 113.

buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini seperti buku model pembelajaran inovatif, perencanaan pembelajaran, metodologi penelitian kualitatif, dan metodologi penelitian. Tentunya yang berkaitan dengan penelitian tentang penggunaan media audio visual.<sup>6</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Jadi instrument pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pencarian bahan-bahan yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi sambil-sambilan atau secara kebetulan saja.<sup>7</sup>

Observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya. Mengadakan observasi menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah bukanlah pekerjaan yang mudah. Selalu akan dipersoalkan hingga manakah hasil pengamatan itu valid dan reliable. Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung mengenai pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Kayen.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm 329.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm 330.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah di tentukan. Bentuk *interview* atau wawancara yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin, dimana dilaksanakan *interview* dengan membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal yang diteliti.

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pengumpulan data berupa wawancara yakni peneliti menyiapkan pertanyaan yang sudah dipersiapkan dan nantinya akan digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam kegiatan wawancara penyampaian pertanyaan dengan bebas yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Adapun yang peneliti wawancarai dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, 1 orang guru yang mengajar IPS, Waka Kurikulum, serta 6 peserta didik di SMP Negeri 1 Kayen.<sup>8</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini yang digunakan untuk mencari data yaitu berupa catatan, transkrip wawancara, foto, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dibagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi berupa, buku harian, surat pribadi dan otobiografi. Selain dokumen pribadi, yang kedua yaitu dokumen resmi berupa buku, jurnal, dan skripsi terdahulu yang relevan sebagai sumber data agar data valid.

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperkuat data selama melaksanakan proses penelitian, termasuk dalam dokumentasi mengenai pelaksanaan dan efektivitas dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Kayen dan lain-lain.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 125.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Kegiatan penelitian memerlukan pengujian keabsahan data guna mendapatkan kevalidan data sebuah penelitian yang dilaksanakan. Untuk mendapatkan kevalidan uji keabsahan suatu data diperlukan teknik. Oleh karena itu dalam penelitian ini berbentuk kualitatif maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi data.

Triangulasi adalah sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>9</sup> Teknik triangulasi yang bisa digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari alat dan waktu, tempat berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian adanya.

### 1) Triangulasi data

Triangulasi data adalah sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini juga digunakan peneliti untuk menguji pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif persoalan pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara orang satu dengan lainnya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm 125.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologi Kearif Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 192.

Triangulasi data pada penelitian yang dilakukan peneliti dengan hasil kegiatan wawancara Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru IPS, serta 6 Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kayen, serta sumber data lain seperti observasi dan dokumen saat penelitian dilaksanakan. Dengan menggunakan teknik triangulasi data maka pengumpulan data yang diperoleh akan lebih jelas.

Tujuan dari triangulasi ini bukan mencari kebenaran tentang beberapa kejadian, akan tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang sudah mereka temukan.<sup>11</sup> Menurut Sugiyono terdapat tiga triangulasi yang dapat digunakan dalam menguji keabsahan data, antara lain :

2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses pengecekan terhadap berbagai sumber data yang telah dikumpulkan, baik dari sumber primer ataupun sumber sekunder.

3) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan langkah dalam memeriksa data sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, dalam data yang diperoleh wawancara kemudian diperiksa lagi dengan observasi ataupun wawancara.

4) Triangulasi Waktu

Pada kenyataannya, kredibilitas suatu data dapat dipengaruhi oleh waktu. Apabila data yang diperoleh melalui teknik wawancara dilakukan di pagi hari maka data yang terkumpul akan terlihat validnya. Karena pada saat pagi hari, informan masih segar dan belum banyak masalah yang bermunculan sehingga dapat menguntungkan si peneliti untuk mendapatkan kredibilitas data tersebut. Pemeriksaan teknik pengumpulan data dalam waktu yang berbeda merupakan pengujian keabsahan data dalam triangulasi waktu. Apabila hasil yang diterima berbeda maka harus dilakukan pemeriksaan ulang guna sampai menemukan kapasitas dan kebenaran dalam data itu

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm 330.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan beberapa prosedur diatas, maka peneliti akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tujuan dari analisis data ini antara lain adalah (1) Data dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian. (2) Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian. (3) Untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian (4) Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan-kebijakan penelitian selanjutnya.

Analisis adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan dan dituangkan dalam bentuk tulisan dan analisis.<sup>12</sup> Sedangkan faktor terpenting dalam penelitian adalah untuk menentukan kualitas hasil penelitian yaitu dengan analisis data. Analisis data adalah, proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.

Analisis data dianggap sebagai kunci utama dalam suatu penelitian, karena dengan cara menganalisis data yang benar dan sesuai dapat menuangkan hasil penelitian sebagai suatu laporan ilmiah yang dapat diambil manfaatnya.<sup>13</sup> Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.

Cara menganalisis data dari lapangan peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Milles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya

---

<sup>12</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), hlm 129.

<sup>13</sup> Dkk Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Penelitian* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm 76.

sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Sebagaimana telah dijelaskan diatas, pengambilan data dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Seorang peneliti merupakan instrumen kunci yang dapat mengukur ketepatan dan kecukupan dalam mencari data. Selain itu, peneliti juga menjadi kunci dapat menentukan mulai dari kapan pengumpulan data itu serta kapan berhenti dalam pengumpulannya. Dengan begitu, pada pengumpulan data ini peneliti memang harus teliti serta hati-hati supaya data yang telah dikumpulkan tidak tertinggal atau terlupakan dalam perolehannya

2. Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok sesuai dengan judul penelitian, memfokuskan pada hal penting, dan membuang sesuatu yang tidak penting. Proses analisis data dengan melakukan reduksi data di mulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, catatan lapangan, hasil dokumentasi, dan sebagainya. Data yang telah terkumpul tersebut kemudian dibaca dan dipelajari, dengan cara memilih data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai. Artinya peneliti hanya menggunakan data yang sesuai dengan penelitian.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>14</sup> penyajian data dalam penelitian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan penyajian data dan difokuskan terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Kayen.

4. Penarikan kesimpulan

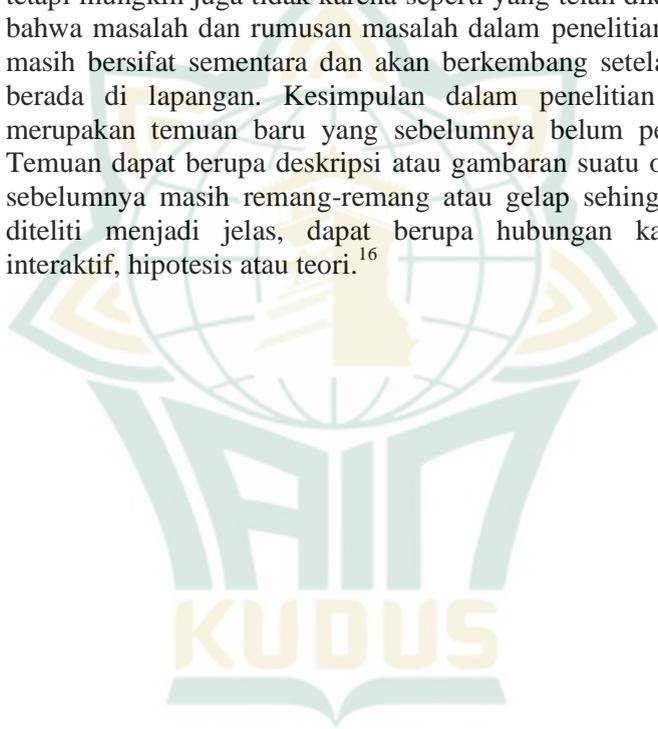
Kesimpulan penelitian ini merupakan temuan baru yang merupakan hasil kegiatan penelitian yang dilaksanakan peneliti. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm 137.

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>16</sup>

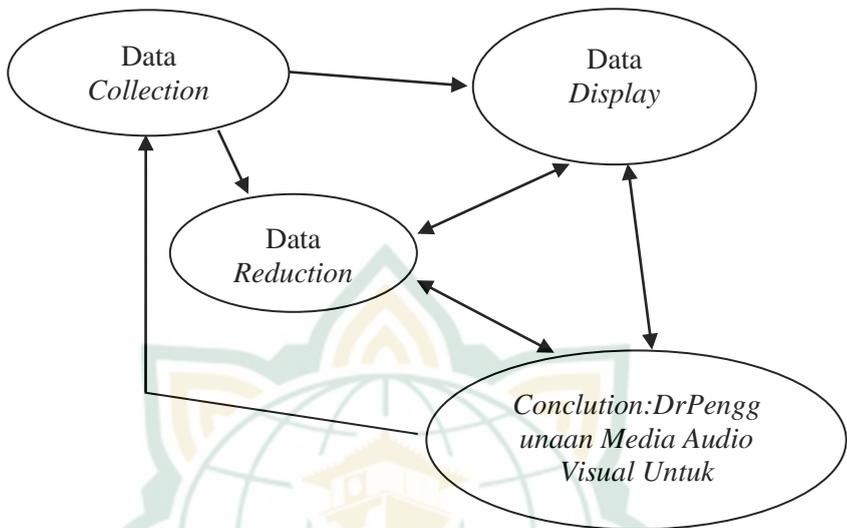


---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm 252.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, hlm 140.

**Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman**



Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, karangan Sugiono (2019).